

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA BERBAGAI PEKERJAAN BERMEDIA LKS BUDAYA LOKAL NGADA BERORIENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN INERIE

Flavianus Seso¹⁾, Dek Ngurah Laba Laksana²⁾, Pelipus Wungo Kaka³⁾
Program Studi PGSD, STKIP Citra Bakti

¹flavianusseso@gmail.com, ²laba.laksana@citrabakti.ac.id, ³filipwungokaka@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pembelajaran dan mengetahui kualitas hasil uji produk pengembangan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik tema berbagai pekerjaan bermedia LKS budaya lokal Ngada berorientasi model pembelajaran berbasis masalah untuk siswa Sekolah Dasar kelas IV. Penelitian ini dikembangkan dengan model ADDIE. Model ini terdiri atas lima langkah yaitu : (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* dan (5) *Evaluation*. Komponen yang dinilai oleh para ahli dengan menggunakan lembar kuisioner untuk mengetahui kelayakan penggunaan produk. Kelayakan penggunaan produk yang dikembangkan dari hasil penilaian para ahli atau hasil validasi adalah 1) hasil validasi ahli konten/materi mendapat skor 128 dengan rata-rata 4,26, sehingga penilaian dari ahli konten/materi dengan kategori "sangat baik". 2) hasil validasi dari ahli bahasa Indonesia mendapat skor 32 dengan rata-rata 3,55, sehingga penilaian dari ahli bahasa Indonesia dengan kategori "baik". 3) hasil validasi dari ahli desain mendapat skor 44 dengan rata-rata 4,00, sehingga penilaian dari ahli Desain dengan kategori "baik". Berdasarkan analisis di atas, maka Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik tema berbagai pekerjaan bermedia LKS budaya lokal Ngada berorientasi model pembelajaran berbasis masalah layak untuk digunakan.

Abstract

This study aims to produce a learning design and knowing the quality of the test results of the development product in the form of a thematic learning implementation plan with the theme of various work based on local cultural media, Ngada, oriented to problem-based learning models for grade IV elementary school students. This research was developed with the ADDIE model. this model consists of 5 steps, namely: (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* and (5) *Evaluation*. Components that are assessed by experts using a questionnaire to determine the feasibility of using the product. The feasibility of using the product developed the results of the expert's assessment of the results of validation is 1) the results of the content/material expert validation score 128 with an average of 4.26, so that the evaluation of the content/material expert is in the very good category. 2) the results of the validation from the Indonesia language expert got a score of 32 with an average of 3.55, so the assessment of the Indonesia language expert was in a good category. 3) the validation result of the design expert got a score of 44 with an average of 4.00, so the assessment of the design expert was in the good category. based on the above analysis, the thematic learning implementation plan with the theme of various work based on local culture media, Ngada oriented to problem-based learning models, is feasible to use.

Sejarah Artikel

Diterima: 13-01-2021
Direview: 14-01-2021
Disetujui: 29-01-2021

Kata Kunci

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS budaya lokal ngada, model pembelajaran berbasis masalah

Article History

Received: 13-01-2021
Reviewed: 14-01-2021
Published: 29-01-2021

Key Words

lesson plan implementation, local cultural worksheets there is a problem-based learning model Ngada

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang lebih baik. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Selain itu, harus mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan agar terjadi perubahan baik dari segi mental, akademis, maupun perubahan tingkah lakunya dan dapat berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat dan dapat berdampak baik bagi kelangsungan hidup pada setia pribadi dalam aktifitas kehidupannya. Hal tersebut, sejalan dengan defenisi pendidikan yang dijelaskan oleh Hamalik (2015:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi mengarahkan proses agar sasarnya dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan dan mampu menjadikan pesrta didik kearah yang lebih baik dalam kehidupan yang akan datang, serta mamapu menyesuaikan diri dengan keadaan yang terjadi sebagai bagian dari perkembangan zaman.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 diterangkan bahwa pendidikan adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyasarwa, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan bagai kegiatan yang dapat memmanusiakan manusia kearah yang lebih baik dari kehidupan yang ebelumnya.

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPP) tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar. Selain itu, berbicara tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak dapat dipisahkan dari seorang guru karena, dengan adanya Rencana Pelakasaan Pembelajaran (RPP) maka

pembelajaran yang terjadi di dalam kelas akan terarah dan akan berjalan sesuai dengan yang telah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SDK Pali Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada Pada bulan September-Desember (2019) peneliti menemukan dan melihat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan masih bersifat *copy paste* dari sesuatu yang telah tersedia dari buku yang diberikan dari pemerintah.

Dari hal di atas, maka dilakukan penelitian tentang “Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Tema Berbagai Pekerjaan Bermedia LKS Budaya Lokal Ngada Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Inerie”.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Apakah dapat dihasilkan desain pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik tema berbagai pekerjaan bermedia LKS Budaya Lokal Ngada Berorientasi model pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas IV?

Bagaimana kualitas hasil uji produk pengembangan desain pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik tema berbagai pekerjaan bermedia LKS Budaya Lokal Ngada berorientasi model pembelajaran berbasis masalah untuk siswa Sekolah Dasar Kelas IV?

Tujuan Pengembangan, Untuk menghasilkan desain pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik tema berbagai pekerjaan bermedia LKS Budaya Lokal Ngada berorientasi model pembelajaran berbasis masalah untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, Untuk mengetahui kualitas hasil uji produk pengembangan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik tema berbagai pekerjaan bermedia LKS Budaya Lokal Ngada Berorientasi model pembelajaran berbasis masalah untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV.

Spesifikasi Produk yang Diharapkan Wujud fisik dari produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh peneliti berisi semua materi yang ada di kelas IV Sekolah Dasar pada tema berbagai pekerjaan, Materi yang dikemas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini diintegrasikan dengan media berupa (LKS) Berbasis Budaya Lokal Ngada, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini diperuntukkan bagi guru sebagai bahan untuk mengajar.

Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan, Pengembangan desain pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan bermedia LKS budaya lokal Ngada berorientasi model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu dan mempermudah siswa Sekolah Dasar

kelas IV dalam memahami materi. Dengan menggunakan desain pembelajaran tematik berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bermedia LKS budaya lokal Ngada ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minimnya desain pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diintegrasikan dengan media (LKS) budaya lokal Ngada.

Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan, Pengembangan desain pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terbatas pada materi di kelas IV Sekolah Dasar pada tema berbagai pekerjaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas IV di Kabupaten Ngada. Pengembangan desain pembelajaran ini mengacu pada model pengembangan ADDIE. Instrumen dalam pengembangan ini hanya berupa angket saja. Pengembangan desain pembelajaran ini tidak sampai pada uji efektifitas dan hanya sampai pada uji kelayakan saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan menjadi salah satu jenis penelitian yang prioritas utamanya adalah pengembangan dan validasi produk-produk tertentu. Penelitian pengembangan sampai saat ini telah banyak dilakukan, terutama dilakukan untuk penelitian dalam dunia pendidikan atau ranah pendidikan yang dibuat demi meningkatkan suatu mutu dalam dunia pendidikan agar menjadi lebih baik. Menurut Badarudin (dalam Dupo 2019) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan merupakan serangkaian proses yang dilakukan peneliti untuk dapat menghasilkan perangkat pembelajaran melalui tahapan-tahapan teori pengembangan yang sudah ada serta mampu mengkaitkan dengan situasi atau keadaan dari sekitar peserta didik. Kurniawan (2017) berpendapat bahwa penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi, alat evaluasi pendidikan dalam pembelajaran. Serta suatu hal yang dibuat semata-mata untuk meningkatkan pengetahuan dari para pengguna produk yang telah dikembangkan demi meningkatkan suatu mutu dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu seperti prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi, dan alat evaluasi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian pengembangan dalam penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan desain pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik berbasis budaya lokal Ngada dengan model pembelajaran berbasis masalah.

Pengembangan desain pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Anglada (2007) menjelaskan bahwa model ini terdiri atas lima langkah yaitu, (1)

analyze, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang *sistematis* dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta mampu meningkatkan suatu pemahaman dari peserta didik dalam proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Desain awal produk

Pada tahap analisis ini, yang dianalisis oleh peneliti adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis budaya lokal Ngada, yang dikembangkan sebelumnya oleh Tarsisius Donbosko Dua. Hal yang akan dianalisis adalah materi yang terdapat pada LKS budaya lokal Ngada dengan tema berbagai pekerjaan pada siswa kelas IV. Materi yang terdapat pada LKS budaya lokal Ngada merupakan sesuatu yang sudah disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung di sekitar kabupaten Ngada.

Pada tahap ini peneliti membuat suatu produk yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan bermedia LKS budaya lokal Ngada, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi *microsoft word 2010*. 3. Tahap Development (Pengembangan) Pada tahap pengembangan, peneliti membahas tentang hasil pengembangan bahan ajar. Hasil pengembangan bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

1) Cover

Cover pada desain pembelajara yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari satu jenis *cover* yaitu *cover* depan. *Cover* depan terdapat pada halaman pertama yang memuat judul desain pembelajaran temaik berorientasi model pembelajaran berbasis masalah.

2) Halaman Judul

Halaman judul merupakan halaman yang berada setelah *cover* bagian depan. di bagian halaman judul terdapat logo kemendikbud serta siapa validator yang membantu dalam proses pengembangan desain pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian yang berisi rasa syukur, tujuan, dan manfaat karya yang ditulis. Penulis juga mengungkapkan rasa terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam mengerjakan sebuah karya. Kata pengantar juga berisi

sebuah harapan penulis untuk memperoleh kritik dan saran atas karya yang telah dibuat agar bisa menjadi lebih baik untuk karya-karya selanjutnya. Dan pada kata pengantar menunjukan bahwa dalam membuat sesuatu tidak ada namanya suatu kesempurnaan dimana sangat membutuhkan campurtangan orang lain yang berupa komentar.

4) Daftar Isi

Desain pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik yang dikembangkan ini terdapat daftar isi. Daftar isi adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam mempermudah para pembaca untuk mencari bagian –bagian yang akan dipelajari. yang sudah diujikan dengan halaman-halamannya.

5) Pendahuluan

Pada pendahuluan sesuatu yang akan dibahas adalah latar belakang mengapa perlu adanya suatu desain pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal yang mendasar pada pembahasan yang terdapat pada pendahuluan adalah sesuatu kendala-kendala yang berkaitan dengan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terjadi pada guru-guru yang sedang mengajar, dan tidak menggunakan sesuatu yang bersifat budaya lokal Ngada.

6) Isi Produk

Isi produk adalah sesuatu (RPP) yang disajikan atau dibuat oleh peneliti dengan mengkaitkan LKS budaya lokal Ngada pada tema berbagai pekerjaan untuk siswa kelas IV SD yang terdiri dari 3 sub tema dan dari masing masing sub tema terdiri atas 6 pembelajaran serta dibuat dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah.

7) RPP Pembelajaran 1 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 6 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS.

8) RPP Pembelajaran 2 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Fokus pembelajaran yang akan dibahas adalah materi PPKn dan SBDP.

9) RPP Pembelajaran 3 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi IPA dan Bahasa Indonesia.

10) RPP Pembelajaran 4 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi PPKn dan Bahasa Indonesia.

11) RPP Pembelajaran 6 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi IPS dan SBDP. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.10

12) RPP Pembelajaran 6 Sub Tema 1

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran.. Fokus pembelajaran adalah materi PPKn dan Bahasa Indonesia. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.11

13) RPP Pembelajaran 1 Sub Tema 2

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 6 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi IPS, Bahasa Indonesia dan IPA. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.12

14) RPP Pembelajaran 2 Sub Tema 2

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi PPKn dan SBDP. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.13

15) RPP Pembelajaran 3 Sub Tema 2

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi IPA dan Bahasa Indonesia. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.14

16) RPP Pembelajaran 4 Sub Tema 2

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi Bahasa Indonesia dan PPKn.

17) RPP Pembelajaran 5 Sub Tema 2

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi IPS dan SBDP. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.16

18) RPP Pembelajaran 6 Sub Tema 2

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi PPKn dan Bahasa Indonesia. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.17

19) RPP Pembelajaran 1 Sub Tema 3

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 6 indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Fokus pembelajaran yang akan dibahas adalah materi IPS, Bahasa Indonesia dan IPA. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.18

20) RPP Pembelajaran 2 Sub Tema 3

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran adalah materi PPKn dan SBDP. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 4.1

21) RPP Pembelajaran 3 Sub Tema 3

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran yang akan dibahas adalah materi Bahasa Indonesia dan IPA.

22) RPP Pembelajaran 4 Sub Tema 3

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Fokus pembelajaran yang akan dibahas adalah materi Bahasa Indonesia dan PPKn.

23) RPP Pembelajaran 5 Sub Tema 3

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran yang akan dibahas adalah materi IPS dan SBDP.

24) RPP Pembelajaran 6 Sub Tema 3

Pada pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibahas terdapat 4 indikator pembelajaran. Fokus pembelajaran yang akan dibahas adalah materi Bahasa Indonesia dan PPKn.

2 Hasil Pengujian Pertama

Implementasi 1, Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba pertama kepada beberapa ahli dan tidak diujikan kepada siswa. Uji coba dilakukan dengan membawa produk dalam bentuk *soft file* atau hasil *print out* kepada ahli untuk dilihat dan diberi saran. Adapun komentar dan saran yang diberikan yaitu:

1) Uji Ahli Konten/Materi

Pengujian pertama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (RPP) ini adalah Ibu Lusia Wula S.Pd sebagai ahli konten/materi yang dilakukan pertama kali pada tanggal 19 Juli 2020. Adapun komentar dan saran yang diberikan sebagai bahan revisi terhadap bahan ajar yang dikembangkan yaitu perlu disesuaikan materi dengan kompetensi dasar serta penambahan soal-soal yang sesuai dengan karakteristik dari peserta didik.

2) Uji Ahli Bahasa Indonesia

Uji ahli Bahasa Indonesia, peneliti melakukan pengujian pertama kepada Ibu Veronica Moi Gutere, S.Pd, M.Pd sebagai ahli bahasa Indonesia yang dilakukan pertama kali pada tanggal 19 agustus 2020. Komentar dan saran yang diberikan dari ahli bahasa Indonesia yaitu kebakuan penggunaan tanda baca, penggunaan huruf besar dan kecil, kalimat dari bahasa daerah harus dicetak miring.

3) Uji Ahli Desain

Pengujian pertama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (RPP) pada ahli desain dilakukan pertama kali pada tanggal 30 agustus 2020. Ahli desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini adalah Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd. Beliau adalah dosen di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan lama menjadi dosen 17 tahun. Pengujian ini dilakukan secara online dengan mengirim *soft file* ke ahli desain menggunakan *E-mail*. Adapun komentar dan saran yang diberikan yaitu dalam penulisan selalu memperhatikan ketepatan penulisan yang benar dan ketepatan *layout* dalam pengetikan.

3 Revisi Produk

Evaluai 1, Setelah melakukan uji coba ke para ahli, peneliti melakukan revisi sesuai saran dan komentar yang diberikan oleh para ahli kepada peneliti.

4 Hasil Pengujian Produk

Implementasi II, Pada tahap ini, peneliti kembali kepada ahli untuk keduanya dengan memberikan hasil revisi produk sebelumnya dalam bentuk *soft file* dan *print out*. Pada tahap ini juga peneliti memberikan lembar kusioner berupa angket kepada para ahli untuk diberikan penilaian kepada bahan ajar yang telah dibuat. Hasil pengujian produk pada tahap ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

5. Revisi Produk

Evaluasi II, Pada tahap ini peneliti memperbaiki komentar dan saran yang diberikan oleh para ahli terhadap bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Adapun komentar dan saran yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut.

6 Penyempurnaan Produk

Setelah melakukan beberapa tahap seperti pengujian produk dan revisi berdasarkan komentar dan saran yang diberikan untuk menyempurnakan produk ini, perlu adanya tindak lanjut dari peneliti untuk memperbaiki produk ini agar layak untuk digunakan. Produk ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diintegrasikan dengan LKS budaya lokal Ngada yang dikembangkan oleh Mahasiswa Citra Bakti dan dilanjutkan oleh peneliti untuk membuat suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah diujicobakan di beberapa ahli.

Pengujian yang dilakukan pada ahli konten/materi, ahli bahasa Indonesia, dan ahli desain dengan memberi penilain berupa lembar kuisioner. Peneliti melakukan uji coba, sehingga mendapat saran dan komentar untuk memeperbaiki produk. Agar penyempurnaan produk menjadi sangat baik, perlu adanya revisi dari saran dan komentar yang diberikan agar produk layak untuk digunakan.

Dari kesimpulan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sudah terjawab. Peneliti berhasil mengembangkan bahan ajar cetak *Multilingual* berbasis konten dan konteks budaya lokal etnis Ngada dengan kriteria validasi sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembang desain pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah serta bermedia LKS budaya lokal Ngada sudah menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran berbasis masalah dan dikaitkan dengan LKS budaya lokal Ngada, dengan memiliki beberapa bagian yaitu cover, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sub tema 1 (pembelajaran1-6), sub tema 2 (pembelajaran1-6), sub tema 3 (pembelajaran1-6),. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini, kemudian dilakukan uji coba ke ahli konten/materi, ahli bahasa Indonesia, dan ahli desain. Hasil uji coba diperoleh dengan memberikan lembar kuisioner. Hasil uji coba pada ahli konten/materi berdasarkan hasil uji coba dengan kategori “sangat baik”, Hasil uji coba pada ahli Bahasa Indonesia berdasarkan hasil uji coba dengan kategori “baik”, Hasil uji coba pada ahli desain berdasarkan hasil uji coba dengan kategori “baik”. dengan demikian berdasarkan hasil uji coba Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh para ahli dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran..

Saran

Dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terdapat beberapa saran mengenai hasil produk adalah sebagai berikut. (1). Perlu dilakukan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mampu mengkaitkan dengan sesuatu yang ada disekitar kabupaten Ngada. Dalam hal ini adalah kebudayaan sekitar kabupaten Ngada serta cerita-certia yang perna terjadi disekitar kabupaten Ngada. (2). Dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, perlu dilakukan sosialisasi atau perlu bertanya banyak kepada orang-orang yang sudah berpengalaman dalam pembuatan suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (3). Menjadi seorang guru perlu adanya suatu inovasi dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar siswa merasa tertarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajawaila. (2005). Dinamika budaya orang maluku: maluku menyambut masa depan. https://www.google.com/search?q=Ajawaila+tentang+budaya+lokal&oq=chrome._69i57.23803j0j4&client=ms-unknown&sourceid=mobile=UTF. Diakses tanggal 15 Februari 2020.
- Anglada, D. (2007). "An introduction to instructional design: *Utilizing a basic design model*". Tersedia pada <http://www.pace.edu/ctl/newsletter>. Diakses tanggal 25 April 2020.
- Badarudin. (2011). Model pengembangan perangkat pembelajaran. <http://ayahalby.wordpress.com/2011/02/23/model-pengembangan-perangkat-pembelajaran/>. Diakses tanggal 28 April 2020.
- Belawati, Tian dkk. (2006). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- BSNP. (2006). *Standar isi*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dasna, I.W, Laksana D.N.L, dan Sudatha I.G.W. (2015). *Desain dan model pembelajaran inovatif dan interaktif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dopo Trivonia, (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik multimedia berbasis budaya lokal ngada pada tema daerah tempat tinggalku untuk siswa sekolah dasar kelas iv di kabupaten ngada. *Skripsi. Jurnal ilmiah pendidikan Citra Bakti*. Vol 6, No 2, 227-228
- Dua, Lawe, Yosefina Uge, Laksana, D.N.L. (2020). Lembar kerja siswa berbasis budaya lokal ngada untuk pembelajaran tematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Nusantara*. Vol 5, No 2, 136-137
- Faturohman, Muhamat. (2017). *Model-model pembelajaran inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz, Media.
- Laksana, D.N.L dan Rabu Katarina. (2015). Pembelajaran kontekstual bermuatan LKS dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep IPA dan aktivitas belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Volume 2. Nomor 1, Halaman 78-89.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 65 (2013). Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menenga*.
- Sutarno. (2012). Pembelajaran Berbasis Budaya. http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Pendidikan%20Multikultur/BAC/Multikultur_UNIT%2B7_Coverbelakang.pdf. Diakses tanggal 9 Februari 2020..
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Yarma Widaya.